

## ABSTRAK

Dalam investasi saham di pasar modal, pemahaman yang baik mengenai risiko investasi menjadi suatu keharusan. Ketidakpastian kondisi di masa mendatang menyebabkan pergerakan harga saham bersifat fluktuatif, sehingga tingkat *return* yang lebih tinggi umumnya diikuti oleh risiko yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan portofolio optimal menggunakan metode *Mean Variance Efficient Portfolio* (MVEP) serta mengukur tingkat risiko investasi menggunakan *Value at Risk* (VaR) dengan pendekatan *variance-covariance* pada tiga saham meliputi saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (IDX:ANTM), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (IDX:BMRI), dan PT Mayora Indah Tbk (IDX:MYOR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data historis selama periode lima tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025. Berdasarkan analisis *Value at Risk* (VaR) portofolio, dengan modal awal Rp10.000.000 selama periode waktu 1 bulan kedepan didapatkan portofolio dengan tingkat kerugian terendah atau dapat disebut portofolio optimal adalah dengan pembagian bobot pada saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (IDX:ANTM) sebesar 9,409257%, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (IDX:BMRI) sebesar 38,76489% dan bobot saham PT Mayora Indah Tbk (IDX:MYOR) sebesar 51,82585% dengan *Value at Risk* (VaR) atau kerugian maksimum yang didapatkan adalah sebesar Rp915.021,1.

**Kata Kunci:** *Mean Variance Efficient Portfolio, Return, Portofolio Optimal, Value at Risk, Variance-Covariance.*